

Manajemen Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa di SDN 015/XI Lawang Agung

Yosi Miskori¹, Mandra Adrika Putra²

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

² Manajemen, STIE Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Mandra Adrika Putra

E-mail: mandraadrikaputra@gamil.com

Abstrak

Kegiatan kampus mengajar merupakan salah satu kegiatan dari program merdeka belajar kampus merdeka. Kegiatan ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam pengabdian terhadap pendidikan di Indonesia. Salah satu yang diperhatikan dari kegiatan kampus mengajar adalah tingkat literasi dan numerasi siswa, dengan adanya hal tersebut maka dilakukan revitalisasi perpustakaan sebagai upaya dalam meningkatkan literasi siswa. Perpustakaan yang tidak berfungsi secara maksimal mengakibatkan minat dan konsentrasi literasi siswa menjadi sangat rendah sehingga harus melakukan revitalisasi perpustakaan. Revitalisasi perpustakaan merupakan suatu hal yang wajib untuk meningkatkan minat literasi siswa. Metode yang dilakukan yaitu dengan difusi iptek yaitu membangun kembali perpustakaan dengan melakukan penataan kembali buku bacaan sesuai dengan jenisnya, merubah suasana perpustakaan. Perpustakaan dapat memperoleh perannya kembali sebagai sumber informasi bagi siswa, berdasarkan kunjungan siswa ke perpustakaan menjadi meningkat sehingga literasi siswa menjadi meningkat. Keterlibatan berbagai pihak menjadi peran penting dalam terlaksananya revitalisasi perpustakaan. Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan sdn 015/xI lawang agung untuk meningkatkan literasi siswa.

Kata kunci - Meningkatkan, literasi, Administrasi

Abstract

Campus teaching activities are one activities of the independent campus learning program. This activity provides experience for student in serving education in Indonesia. One thing to pay attention to in campus teaching activities is the level of student literacy and numeracy. With this in mind, library revitalization is being carried out as an effort to increase student literacy. Libraries that do not function optimally result in students' literacy interest and concentration being very low, so library revitalization must be carried out. Library revitalization is mandatory to increase students literacy interest. The method used is the diffusion of science and technology namely rebuilding the library by rearranging reading books according to their type, changing the atmosphere of the library. Libraries can regain their role as a source of information for students, based on increasing student visits to the library so that student literacy increases. The involvement of various parties plays an important role in the implementation of library revitalization. This research was carried out at the Sdn 015/xI Lawang Agung library to increase student literacy

Keywords- Improving, Literacy, Administration

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Lembaga Pendidikan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat (Sewang, 2015), Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula (Mardhiyah, Aldriani, Chitta, & Zulfikar, 2021). Hal ini mendorong seluruh lapisan Masyarakat begitu memperhatikan perkembangan dunia pendidikan Untuk mendukung Pendidikan perlu adanya Pembelajaran membaca, karena kemampuan membaca dapat meningkatkan pengetahuan, berkaitan dengan proses memahami dan memberi makna, memanfaatkan dengan tepat bahan bacaan yang dibaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan sehingga memiliki kemampuan lebih dari orang lain. Membaca merupakan aktivitas pemrosesan kata-kata, konsep, informasi, dan gagasan-gagasan yang dikemukakan oleh pengarang yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman awal pembaca dengan mengamati symbol-simbol tulisan, menghubungkan kata-kata, membuat referensi dan evaluasi, dan menginterpretasikan apa yang diamati.

Membaca pemahaman yang merupakan jenis membaca dengan penuh pemahaman untuk menemukan gagasan/ide pokok yang terdapat dalam bacaan sehingga pembaca siswa secara dapat memperoleh informasi dan memahami permasalahan bacaan dengan baik (Subyanto, 2011:3). Upaya mengembangkan proses literasi diperlukan sebuah terintegrasinya suatu Pendidikan. Karena, sebuah Pendidikan mempunyai suatu fungsi dan tujuan dalam memajukan suatu kebudayaan bangsa. Hal ini dapat sejalan dengan suatu tujuan dalam Pendidikan yaitu berupa pengembangan suatu kemampuan dan dapat membentuk sebuah watak serta kebudayaan bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional. Untuk dapat mengembangkan suatu proses literasi di dalam lingkungan sekolah dirasa membutuhkan suatu program yang paling tepat. Oleh karena itu tim kampus mengajar mendukung sebuah budaya berliterasi, kegiatan ini sangat diperlukan pada suatu program revitalisasi perpustakaan di Sdn 015/xI Lawang Agung.

SDN 015/XI Lawang Agung tidak melakukan kemajuan dan memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga minat terhadap membaca seorang siswa perlu diperhatikan secara khusus agar sebuah proses berliterasinya di SDN 015/XI Lawang Agung ini bisa terwujud. Meningkatkan suatu proses literasi siswa di lingkungan sekolah perlu perhatian yang lebih khusus dan membutuhkan sarana prasarana yang sangat memadai. Peran mahasiswa dalam menjalankan kegiatan ini antara lain ialah dapat membantu dalam suatu proses pembelajaran disekolah, membantu revitalisasi atau penataan Kembali perpustakaan yang sebelumnya mati menjadi hidup dan berfungsi Kembali. Dalam penelitian ini menfokuskan pada peran mahasiswa terhadap revitalisasi perpustakaan di SDN 015/XI Lawang Agung. Berdasarkan pada sebuah papran di atas, mempunyai suatu tujuan yang berupa mengetahui bagaimana peran mahasiswa dalam revitalisasi perpustakaan di SDN 015/XI Lawang Agung.

METODE

Terdapat tiga metode dalam kegiatan Pengabdian di SDN 015/XI Lawang Agung sebagai berikut:

1. Pembekalan

Untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan mahasiswa untuk membantu sekolah dan guru dalam proses pembelajaran, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Pembekalan dilakukan secara daring meliputi pemaparan materi, diskusi, dan penugasan, dengan melibatkan narasumber yang kompeten sesuai dengan bidangnya. Berbagai bentuk strategi pembelajaran yang dilakukan pada pembekalan meliputi: penanaman konsep, sharing session Bersama guru inspiratif, studi kasus, dan penugasan.

2. Observasi Sekolah

Berdasarkan hasil observasi di SDN 015/XI Lawang Agung, dilihat dari segi ruangan perpustakaan kecil untuk jumlah muridnya yang lebih dari 200 siswa, untuk sarana dan prasarannya cukup memadai, dikarenakan ruangnya sempit jadi perpustakaan kekurangan meja, terlihat juga sedikit murid yang berkunjung ke perpustakaan, dikarenakan pada saat observasi tersebut ruang perpustakaan terlihat berantakan, berantakan artinya buku-buku yang tidak terpakai lagi masih bertumpuk disudut-sudut ruangan perpustakaan maupun ditempat siswa membaca, sehingga tata ruang dan kebersihan perpustakaan menjadi tidak teratur dan berpengaruh kepada minat baca siswa. Disini perlu dilakukan revitalisasi perpustakaan dan administrasi perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN 015/XI Lawang Agung memiliki fasilitas yang lengkap seperti proyektor, chrombook, printer, computer dan speaker. Untuk lokasi sekolahnya juga sangat mudah dijangkau, dikarenakan SDN 015/XI Lawang Agung ini berada di perkotaan, untuk kondisi lingkungan di SDN 015/XI Lawang Agung ini sangat bersih di depan kelasnya terdapat tanaman bunga yang selalu dirawat oleh penjaga sekolah, di sekolah ini juga terdapat duta kebersihan yang mana duta tersebut adalah siswa yang bergantian setiap kelas. Untuk bangunan nya terdapat perpustakaan yang isinya lengkap, namun kurang dirawat dan penyusunannya tidak sesuai jenisnya, terdapat Ruang Guru yang digunakan guru, ruang dapur, kamar mandi, lapangan, terdapat ruang kelas, untuk ruang kelas di SDN 015/XI Lawang Agung masih kekurangan kelas untuk peserta didiknya yang berjumlah 200 lebih peserta didik, untuk ruang kelasnya terdapat 6 ruang kelas, jadi untuk jadwal sekolahnya dibagi menjadi 2 romble yaitu sif pagi dan sif siang, yang mana setiap sif ini bergantian setiap minggunya, sif A minggu pertama masuk pagi, sif B siang, dan untuk minggu berikutnya sif B masuk pagi sif A masuk siang.

Tabel 1.

Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 015/XI Lawang Agung

No	Nama	Jenis Guru	Keterangan
1.	Elmiyati, S.Pd.MM	Kepala sekolah	PNS
2.	Erma Wati, S.Pd	Waka Humas	PNS
3.	Andri Novrizal, A.Ma.Pd	TU/Operator	Honor
4.	Yulia Busti, S.Pd	Perpustakaan	PNS
5.	Yultri Sandra, S.Pd	Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	Honor
6.	Deki Rikardo, S.Pd	Waka Kurikulum	PNS
7.	Maiyasmu, S.Pd	Waka Kesiswaan	PNS
8.	Nazniem, S.Pd	Guru kelas	PNS
9.	Depi, S.Pd	Guru Kelas	PNS
10.	Atika Sukma Yanti, S.Pd	Guru Kelas	Honor
11.	Rena Maiburni Yanti, S.Pd	Guru Kelas	PNS
12.	Widya Karisma Yanti, S.Pd	Guru kelas	Honor
13.	Nurhayani, A.Ma	Guru Agama Kelas Rendah	PNS
14.	Yusrizal, S.Pdi	Guru Agama Kelas Tinggi	PNS
15.	Sesni Anida	Guru PJOK Kelas Rendah	PNS
16.	Yongki Marzona, S.Pd	Guru PJOK Kelas Tinggi	PNS
17.	Della Desvita Sari, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Honor
18.	Ernita, S.Pd	Guru PJOK	PNS
19.	Iken Febrianto	Penjaga sekolah	Honor

Hasil kegiatan fokus pembahasan tentang proses manajemen perpustakaan seolah, dan fokus meningkatkan budaya literasi siswa di SDN 015/XI Lawang Agung. Setelah memahami permasalahan yang ada tim kampus mengajar kemudian melanjutkan dengan musyawarah perancangan program yang akan dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan kedepan. Hasil musyawarah tersebut ditindak lanjuti oleh dosen pembimbing lapangan dan setelah disetujui, Mahasiswa/I memulai pelaksanaan program .

Manajemen perpustakaan sekolah yang diterapkan dimulai dari perencanaan (*planning*). Pengorganisasian (*Organizing*) dan pengawasan (*controlling*).

1. Planning (*Perencanaan*).

Perencanaan (*planning*) memerlukan studi tentang masa yang akan datang dan Bagaimana Langkah-langkah operasional harus dilakukan (Masyur, 2016). Saat observasi ke perpustakaan SDN 015/XI Lawang Agung disana terdapat buku-buku yang penyusunannya tidak sesuai jenis, dan buku-bukunya juga berantakan, sehingga menjadikan minat baca siswa kurang, jadi tim kami mefokuskan untuk merevitalisasi untuk membenahan fasilitas perpustakaan dan perencanaan kerja perpustakaan. Tujuannya agar fasilitas perpustakaan bisa difungsikan Kembali dalam mendukung kegiatan keperpustakaan. Dimana dalam hal ini, rencana kegiatan juga dikonsultasikan kepada kepala sekolah, guru pamong dan dosen pembimbing lapangan.



Gambar 1.

Konsultasi kepada kepala sekolah



Gambar 2.

Sebelum di Revitalisasi

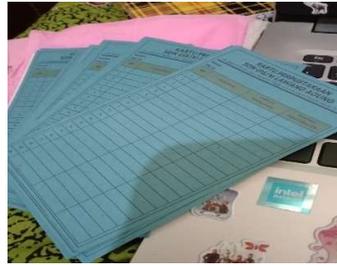
2. Actuating (Pergerakan)

Program ini dilaksanakan mulai tanggal 26 Februari-16 Juni 2024 tahapan kegiatan ini merupakan perancangan yang dibuat oleh peneliti yang sudah disetujui oeh kepala sekolah, guru pamong dan dosen pembimbing lapangan. Adapun Langkah kerja yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Tahap revitalisasi perpustakaan yang pertama adalah kegiatan pembersihan ruang perpustakaan oleh tim kami. Setelah kegiatan pembersihan ruang perpustakaan, selanjutnya yang dilanjutkan oleh tim kampus mengajar adalah memilah buku-buku yang masih layak dibaca serta menyortir dokumen administrasi sekolah, dan juga pembuatan kartu pinjam perpustakaan.



Gambar 3.
Menyortir Buku Sesuai Jenisnya



Gambar 4.
Pembuatan Kartu Pinjam perpustakaan

- b. Tahapan revitalisasi kedua adalah menata ruang perpustakaan agar terlihat rapi dan nyaman ditempati tim kami juga dibantu oleh beberapa siswa. Koleksi buku bacaan di SDN 015/XI Lawang Agung juga lumayan banyak dan juga lengkap. Koleksi buku perpustakaan terdiri dari buku pengetahuan umum, buku cerita, buku Sejarah, buku kurikulum 2013, dan ensiklopedia. Selain itu, juga di lengkapi buku kunjungan yang diharapkan dapat meningkatkan minat literasi siswa.

“Siswa perlu dilibatkan dalam lingkungan kaya akan materi terletak yang terkait dengan pengetahuan dan bersumber dari pengetahuan mereka” (Lipton &Hubble 2016).



Gambar 5.
Penataan Buku



Gambar 6.
Penataan Buku Oleh Siswa

3. Controlling (Pengawasan)

Dalam penerapan manajemen Revitalisasi ini sangat diperlukan fungsi dari controlling ini, Dimana hal ini dijadikan sebagai dasar proses pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan target yang diinginkan. Dalam hal ini, proses kontrol yang dimaksud tim kampus mengajar adalah rangkaian tentang bagaimana sistem pelaksanaan dalam memfasilitasi peserta didik dalam alur pinjaman dan pengmbalian buku, proses adminidstrasi apakah sudah sesuai dengan target yang ditentukan

Budaya Literasi

Revitalisasi manajemen perpustakaan dan administrasi perpustakaan pembuatan kartu baca yang telah dilaksanakan menghasilkan peningkatan budaya literasi di SDN 015/XI Lawang Agung setelah diadakan revitalisasi tersebut, siswa sangat antusias untuk membaca buku di perpustakaan, dan di kelasnya masing-masing, maupun meminjam buku yang dibawa pulang dan akan dibacakan dirumah.

Kegiatan budaya literasi ini dimaksimalkan dengan berpegang pada Gerakan literasi sekolah yang diwajibkan oleh kemendikbud, menurut Direktorat pembinaan sekolah dasar (2016) Gerakan Literasi Sekolah adalah “kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara

cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara. Proram yang dijalankan yaitu membaca 15 menit sebelum Pelajaran di kelas, Gerakan literasi setiap hari kamsel seluruh siswa membaca di lapangan sekolah Dimana siswa setiap kelas di bagi menjadi dua kelompok kemudian diminta untuk membacakan buku yang sesuai tingkatnya telah di tentukan tersebut Bersama kelompok setelah selesai membacakan buku yang telah ditentukan sesuai tingkatannya, kemudian setiap kelompok menceritakan inti dari bacaan yang telah dibacakan tadi.



Gambar 7.
Administrasi Perpustakaan



Gambar 8.
Kunjungan siswa ke perpustakaan

KESIMPULAN

Revitalisasi perpustakaan di SDN 015/XI Lawang Agung telah membawa perubahan yang positif dalam lingkup Pendidikan an minat baca siswa. Melalui fasilitas perpustakaan, dan koleksi buku, program revitalisasi perpustakaan ini berhasil mendorong siswa untuk lebih aktif membaca dan mengembangkan keterampilan literasi mereka, Selain itu melalui kolaborasi yang era antara kepala sekolah guru, dan siswa program ini tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya membaca dalam perkembangan akademik dan pribadi siswa,

Revitalisasi perpustakaan bukan hanya sekedar Upaya untuk meningkatkan akses buku, tetapi juga sebagai Upaya nyata untuk membangun budaya literasi yang berkelanjutan. Dengan adanya dukungna komunitas sekolah yang kuat, program ini berhasil menciptakan efek yang positif, memperluas pengaruhnya kedalam kehidupan sehari-hari siswa diluar lingkungan sekolah. Dengan adanya revitalisasi perpustakaan di SDN 015/XI Lawang Agung telah menunjukkan bahwa revitalisasi perpustakaan dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningatan minat baca dan menciptakan generasi yang lebih terampil dalam literasi dimasa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah melaksanakan program kampus mengajar, Terima kasih kepada Ibu Eva, S.Pi.,M.M selaku Ketua Yayasan Widyaswara Indonesia, Kedua Dr.H.Bapak Fidel Efendi, S.Pd.,M.M selaku ketua STKIP Widyaswara Indonesia, Ketiga, Bapak Esa Yulimarta, S.Pd.I, M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, terima kasih kampus Widyaswara Indonesia yang telah mendukung mahasiswa mengikuti program kampus mengaar, terima kasih kepada bapak Khayrul Anwar, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan kami yang telah memberikan arahan, bimbingan selama proses penugasan ini, terima kasih kepada rekan tim saya atas semua kerja samanya selama penugasan, terima kasih kepada kepada pihak sekolah SDN 015/XI Lawang Agung yang telah menerima kami dengan baik dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan program kerja, terima kasih kepala sekolah SDN 015/XI Lawang Agung yang sudah memberikan izin dalam melaksanakan

kegiatan kampus mengajar dan terima kasih kepada guru pamong kami yang selalu mensuport kami dalam hal apapun yang kami lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Kuntarto, Muhammad Ali Imron, Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa
- Egi Verbina Ginting, Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan Di SDN0704 Sungai Korang
- Erdyna Dwi Etika, Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Adaptasi Teknologi di SDN Dawuhan Sengon 2
- Isni Athul Milla, Siti Chamidah, Edi Santoso Revitalisasi Manajemen Perpustakaan Untuk Mengoptimalkan Budaya Literasi di SD Negeri 1 Kunti Ponorogo
- Muhafidin, Pembelajaran Membaca Pemahan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Cindempet Kecamatan Arah Kabupaten Indramayu